

**GAMBARAN PENGETAHUAN WUS (WANITA USIA SUBUR)
TENTANG KB IUD (INTRA UTERIN DEVICE) DI DESA
SAMPANG DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
GEDANGSARI II KABUPATEN
GUNUNG KIDUL**

Desty Furwanty¹, Asri Hidayat, M.Keb.²
Ratih Kumorojati, S.SiT.,M.Kes.³

INTISARI

Latar Belakang : Jumlah peserta KB aktif di Gunung Kidul yaitu 109.064 dengan peserta KB aktif IUD terendah yaitu di Puskesmas Gedangsari II sebanyak 57 (2,5%). Di Kecamatan Gedangsari akseptor KB tertinggi adalah akseptor KB suntik 337 (74,55%) yang rata-rata berusia 35-40 tahun dan akseptor yang memakai KB suntik selama 5 tahun/lebih sebanyak 178 orang. Pemakaian KB hormonal dalam jangka panjang ini dapat memicu tumbuhnya tumor atau kanker sehingga menurut Irianto (2014) KB yang tepat digunakan oleh WUS yang ber-KB suntik 5 tahun/lebih adalah KB IUD CuT-380 A karena KB IUD jenis ini tidak mengandung hormonal dan dapat digunakan dalam jangka panjang (5-10 tahun).

Tujuan : Untuk mengetahui gambaran pengetahuan WUS tentang KB IUD di Desa Sampang di Wilayah Kerja Puskesmas Gedangsari II, kabupaten Gunung Kidul.

Metode : Jenis penelitian *deskriptif kuantitatif*. Menggunakan metode pendekatan *survey*. Populasi berjumlah 337 orang WUS yang ber-KB suntik. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi eksklusif. Besar sampel yaitu 77 orang responden WUS yang ber-KB suntik 5 tahun/lebih. Data penelitian yaitu data primer dengan menggunakan instrumen penelitian berupa *kuesioner*.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 77 orang responden WUS yang ber-KB suntik 5 tahun/lebih yakni pengetahuannya cukup yaitu sebanyak 47 orang (61,0%), mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 37 orang (48,1%), usia 25-40 tahun yaitu 61 orang (79,2%).

Kesimpulan: pada penelitian tentang gambaran pengetahuan 77 orang responden WUS yang ber-KB suntik 5 tahun/lebih yakni pengetahuannya cukup, mayoritas berpendidikan SMA, dan berusia 25-40 tahun.

Kata Kunci : Gambaran Pengetahuan, WUS, ber-KB suntik 5 tahun/lebih, IUD.

¹. Mahasiswa Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

². Dosen Penguji Jurusan Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³. Dosen Pembimbing Jurusan Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE DESCRIPTION OF KNOWLEDGE LEVEL OF FERTILIZED-AGED
WOMEN (WUS) ABOUT IUD (INTRA UTERIN DEVICE) IN SAMPANG
VILLAGE, GEDANGSARI II COMMUNITY HEALTH CENTER
AUTHORITY AREA, GUNUNG KIDUL REGENCY**

Desty Furwanty¹, Asri Hidayat, M.Keb.²
Ratih Kumorojati, S.SiT.,M.Kes.³

ABSTRACT

Background : The number of active family planning participants in Gunung Kidul are 109.064 among which the least number of active IUD contraceptive participants is located in Gedangsari II community health center as many as 57 (2,5%). In Gedangsari sub district, the most number of family planning acceptors is injection contraceptive acceptors as many as 337 (74,55%) who are aged 35-40 years old at average and acceptors who apply injection contraceptive for 5 years or more are 178 persons. The application of hormonal contraceptive for long term usage can trigger tumor or cancer so that according to Irianto (2014), the proper contraceptive for fertilized-aged women (WUS) who have already applied injection contraceptive for 5 years or more is CuT-380 A IUD contraceptive since this kind of IUD contraceptive does not contain any hormonal substance and is useable for long term usage (5-10 years).

Objective : To find out the description of knowledge level of fertilized-aged women (wus) about iud (intra uterin device) in Sampang Village, Gedangsari II Community Health Center Authority Area, Gunung Kidul regency

Method : This was a quantitative descriptive study with survey approach method. Population was 337 fertilized-aged women (WUS) who applied injection contraceptive. Sampling applied purposive sampling technique based on inclusion and exclusion criteria. Samples were 77 respondents of WUS who already applied injection contraceptive for 5 years or more. Study data were primary data by using questionnaires as study instrument.

Result : The study result indicated that among 77 respondents of WUS who applied injection contraceptive for 5 years or more ; had sufficient knowledge as many as 47 respondents (61,0%), were mostly senior high school graduates as many as 37 respondents (48,1%), were aged 25-40 years old as many as 61 respondents (79,2%).

Conclusion : The description of knowledge level of 77 respondents of WUS who applied injection contraceptive for 5 years or more was that had sufficient knowledge, mostly senior high school graduates, and aged 25-40 years old.

Keyword : The description of knowledge level, applied injection contraceptive for 5 years or more, IUD.

-
1. A student of Diploma III Midwifery Study Program of A.Yani Yogyakarta High School of Health Science
 2. An examining lecturer of Diploma III Midwifery Study Program of A.Yani Yogyakarta High School of Health Science
 3. A counseling lecturer of Diploma III Midwifery Study Program of A.Yani Yogyakarta High School of Health Science